

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil tindakan awal yang dilakukan pada siswa kelas XI IPA 2 SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi. Permasalahan yang dialami, siswa kurang berminat dalam melakukan teknik-teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli. Pembelajaran pendidikan jasmani dilakukan dalam dua siklus pada setiap pemberian gaya mengajar penguatan umpan balik, maka dapat diberikan deskripsi data sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Permasalahan

Berdasarkan hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran tanpa menggunakan penguatan umpan balik pada siswa kelas XI IPA 2 SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi, permasalahan yang dialami siswa dalam mempelajari materi passing bawah adalah siswa kurang bersemangat, kurang memahami teknik dasar dengan baik sehingga hasil belajar passing bawah yang diperoleh kurang memuaskan.

b. Alternatif Pemecahan I (Rencana Tindakan I)

Rencana tindakan I disusun untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa dalam penguasaan materi passing bawah. Pemecahan masalah yang dilakukan adalah dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang sudah direncanakan dalam RPP.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh pada rencana tindakan I adalah:

1. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan penguatan umpan balik.
2. Menjelaskan dan mencontohkan teknik dasar passing bawah bola voli dengan menggunakan penguatan umpan balik kepada siswa, selanjutnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami
3. Mempersiapkan tes hasil belajar I

c. Pelaksanaan Tindakan I

Pemberian tindakan I difokuskan pada proses belajar yang dapat meningkatkan siswa dengan menggunakan penguatan umpan balik. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah:

1. Membariskan siswa
2. Memberikan contoh teknik dasar passing bawah kepada siswa disertai penjelasan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan teknik tersebut.
3. Membimbing siswa yang terlihat kurang aktif dan merasa kesulitan dalam berlatih mandiri, dengan cara mendatangi siswa yang terlihat kurang aktif
4. Melaksanakan tes hasil belajar I

d. Observasi Dan Evaluasi I

Observasi dan evaluasi dilakukan untuk melihat kekurangan-kekurangan yang terjadi dan apakah kondisi belajar mengajar sudah terlaksana sesuai program pengajaran ketika tindakan dilakukan. Pada tahap ini guru bidang studi pendidikan jasmani ikut membantu sebagai pengamat

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, guru kurang dalam memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa untuk mendukung terlaksananya pembelajaran dengan baik. Pada pelaksanaan kegiatan, siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan-gerakan passing bawah. siswa masih membutuhkan waktu yang lama dalam menguasai satu gerakan saja. Kesulitan siswa tersebut diantaranya siswa belum mampu melakukan menekuk lutut dan menahan tubuh dalam posisi rendah serta kunciuan siku.

e. Analisis Data I

Setelah proses observasi dan evaluasi dilakukan, selanjutnya dilakukan proses analisis dari data hasil belajar yang didapatkan. Data hasil belajar siklus I yang didapat kemudian direduksi dan dipaparkan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus:

$$PPH = \frac{B}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Dengan kriteria :

PPH : Persentase penilaian hasil $0\% < PPH < 75\%$ = siswa belum tuntas belajar

B : Skor yang diperoleh $75\% < PPH < 100\%$ = siswa sudah tuntas belajar

N : Skor total

Dari data yang didapat terlihat bahwa kemampuan awal (pre test) sebelum diberi pembelajaran menggunakan penguatan umpan balik dalam melakukan teknik dasar passing bawah bola voli masih rendah, dari 40 siswa terdapat 10 siswa (25%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 30 siswa (75%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 54,65. Untuk melihat hasil belajar sebelum menggunakan penguatan

umpan balik dalam bentuk tabel selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 58, Selanjutnya dilakukan pemberian penguatan umpan balik pada proses belajar, dari 40 siswa terdapat 25 siswa (62,5%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan dalam belajar, sedangkan 15 siswa (37,5%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 72,5. Sedemikian sehingga proses pembelajaran dilanjutkan ke siklus II.

Untuk melihat data hasil belajar siklus I dalam bentuk tabel selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5 dan 6 halaman 60-61.

Selain hasil yang rendah terdapat pula kesulitan- kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran. Antara lain adalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang mengerti saat melakukan passing bawah posisi kedua lutut ditekuk. Untuk mengatasinya guru mencontohkan gerakan yang benar pada saat melakukan passing bawah
2. Siswa kurang mampu melakukan passing bawah dengan posisi badan sedikit membungkuk kedepan, untuk mengatasinya guru melakukan gerakan bagaimana posisi badan sedikit membungkuk kedepan yang benar
3. Siswa kurang mampu mengontrol arah bola, untuk mengatasinya guru melakukan passing bawah dengan mengontrol arah bola dengan menjaga keseimbangan tubuh dan posisi tangan
4. Siswa terlihat canggung dengan metode yang dipakai dalam pembelajaran, untuk mengatasinya guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa

f. Refleksi I

Dari hasil analisis data siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari tes hasil belajar I masih rendah. Pada siklus I ini guru menemukan beberapa kesulitan yang dialami siswa seperti tersebut di atas. Untuk itu, maka perlu dilakukan perbaikan tindakan untuk siklus II.

Pembelajaran menggunakan penguatan umpan balik pada siklus I belum sesuai yang diharapkan dan hasil belajar siswa juga masih rendah sehingga perlu dilakukan pengajaran kembali dengan menggunakan penguatan umpan balik yang disusun berdasarkan kekurangan dan kesulitan-kesulitan yang terjadi selama siklus I, sehingga memungkinkan peningkatan hasil belajar pada siklus II.

2. Siklus II

a. Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi bersama dengan guru bidang studi pendidikan jasmani SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi, dan melihat pada hasil belajar dari siklus I maka permasalahan yang ditemui adalah :

1. Siswa kurang mengerti bagaimana posisi kaki dengan kedua lutut ditekuk pada saat melakukan passing bawah.
2. Siswa masih kurang mampu melakukan passing bawah dengan posisi badan sedikit membungkuk kedepan.
3. Siswa belum mampu mengontrol arah bola.
4. Siswa terlihat canggung dengan gaya mengajar yang dipakai dalam pembelajaran.

b. Alternatif Pemecahan II (Rencana Tindakan II)

Berdasarkan hasil refleksi peneliti, maka rencana tindakan II akan disusun untuk mengatasi masalah yang ditemukan pada siklus I dan mengatasi permasalahan yang dialami siswa selama pembelajaran passing bawah.

Adapun langkah langkah yang ditempuh pada rencana tindakan II adalah :

1. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi selama siklus I. dengan menggunakan penguatan umpan balik dengan berbagai variasi
2. Menjelaskan dan mencontohkan teknik dasar dalam pelaksanaan passing bawah dengan menggunakan penguatan umpan balik dengan berbagai variasi passing bawah
3. Mempersiapkan tes hasil belajar II.

c. Pelaksanaan Tindakan II

Pemberian tindakan II difokuskan pada proses belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan penguatan umpan balik.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti :

1. Membariskan siswa
2. Memberikan contoh rangkaian/variasi teknik passing bawah bola voli kepada siswa disertai penjelasan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan teknik
3. Melaksanakan tes hasil belajar II

d. Observasi dan Evaluasi II

Observasi dan evaluasi dilakukan untuk melihat kekurangan-kekurangan yang terjadi dan apakah kondisi belajar mengajar sudah terlaksana sesuai program

pengajaran ketika tindakan dilakukan. Pada tahap ini guru pendidikan jasmani ikut membantu sebagai pengamat

e. Analisis Data II

Setelah proses observasi dan evaluasi dilakukan, selanjutnya dilakukan proses analisis dari data hasil belajar yang didapatkan. Data hasil belajar siklus II yang didapat kemudian direduksi dan dipaparkan dalam bentuk tabel dengan menggunakan Rumus :

$$PPH = \frac{B}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Dengan kriteria :

PPH : Persentase penilaian hasil $0\% < PPH < 75\%$ = siswa belum tuntas belajar

B : Skor yang diperoleh $75\% < PPH < 100\%$ = siswa sudah tuntas belajar

N : Skor total

Dari data hasil belajar siklus II yang didapat terlihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat, walaupun ada sebagian siswa yang hasilnya menurun namun sebagian lagi ada yang meningkat dari 40 siswa terdapat 35 siswa (87,5%) yang telah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 5 siswa (12,5%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 80 berarti meningkat dari hasil sebelumnya. Untuk melihat data hasil belajar siklus II dalam bentuk tabel selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7 dan 8 halaman 63-64.

Dari perkembangan hasil belajar siklus I dan II dapat dilihat terjadi peningkatan hasil belajar secara klasikal, walaupun ada sebagian siswa yang

menurun yaitu sebanyak 3 orang. Namun peningkatan ketuntasan belajar secara individu maupun kelas telah tercapai. Pada tes hasil belajar I terdapat 62,5% siswa yang mencapai ketuntasan belajar, pada tes hasil belajar II terdapat 87,5% angka siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan terjadi peningkatan sebanyak 25% sehingga dapat disimpulkan pembelajaran passing bawah bola voli melalui penguatan umpan balik yang tertuang pada hasil belajar I dan II mengalami peningkatan hasil belajar dan peningkatan ketuntasan belajar baik secara individual maupun klasikal.

f. Refleksi

Dari tes analisis yang dilakukan disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan siswa. Peningkatan ini terjadi telah diberikan pembelajaran dengan penguatan umpan balik yang dirancang pada siklus II yang beracuan pada pengalaman di siklus I. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari tes sebelumnya, yaitu sebesar 7,5. Dan peningkatan ketuntasan klasikalnya sebesar 25%. Dilihat dari hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa melalui penguatan umpan balik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan deskripsi data penelitian, maka pada penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Sebelum pemberian gaya mengajar penguatan umpan balik (pre test) diperoleh sebanyak 10 siswa yang mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 30 siswa belum tuntas dalam belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar 54,65 dengan tingkat ketuntasan 25%.

2. Setelah pemberian gaya mengajar penguatan umpan balik tindakan pada siklus I sebanyak satu kali pertemuan, siswa diberikan tes hasil belajar I yang kemudian diperoleh 15 siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar yang diharapkan. Dengan kesulitan (1) siswa kurang mengerti saat melakukan passing bawah dengan posisi kedua lutut ditekuk. (2) siswa kurang mampu melakukan passing bawah dengan posisi badan sedikit membungkuk ke depan. (3) siswa kurang mampu mengontrol arah bola. (4) siswa terlihat canggung gaya mengajar yang dipakai. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus I adalah 72,5 dengan tingkat ketuntasan 62,5%.
3. Kemudian setelah diberi tindakan pada siklus II sebanyak satu kali pertemuan, siswa kembali diberi tes hasil belajar II yang kemudian diperoleh sebanyak 35 siswa telah mencapai ketuntasan belajar dan 5 orang siswa masih belum tuntas. Dengan kesulitan bahwa siswa belum mampu memahami rangkaian pelaksanaan teknik dasar passing bawah bola voli dengan baik. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus II adalah 80 dengan tingkat ketuntasan klasikal siswa sebesar 87,5%. Ini berarti terlihat peningkatan dari siklus ke siklus.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan gaya mengajar penguatan umpan balik, siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya pada pokok bahasan passing bawah bola voli. Dari hasil analisis data juga dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dari tes hasil belajar sebelum menggunakan gaya mengajar penguatan umpan balik masih sangat rendah. Maka

dilakukan pemberian penguatan umpan balik pada proses pembelajaran. Dari data analisis juga diketahui bahwa hasil belajar siswa dari tes hasil belajar I menggunakan penguatan umpan balik masih rendah. Maka perlu dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II. Pada siklus I guru menemukan banyak kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajarannya :

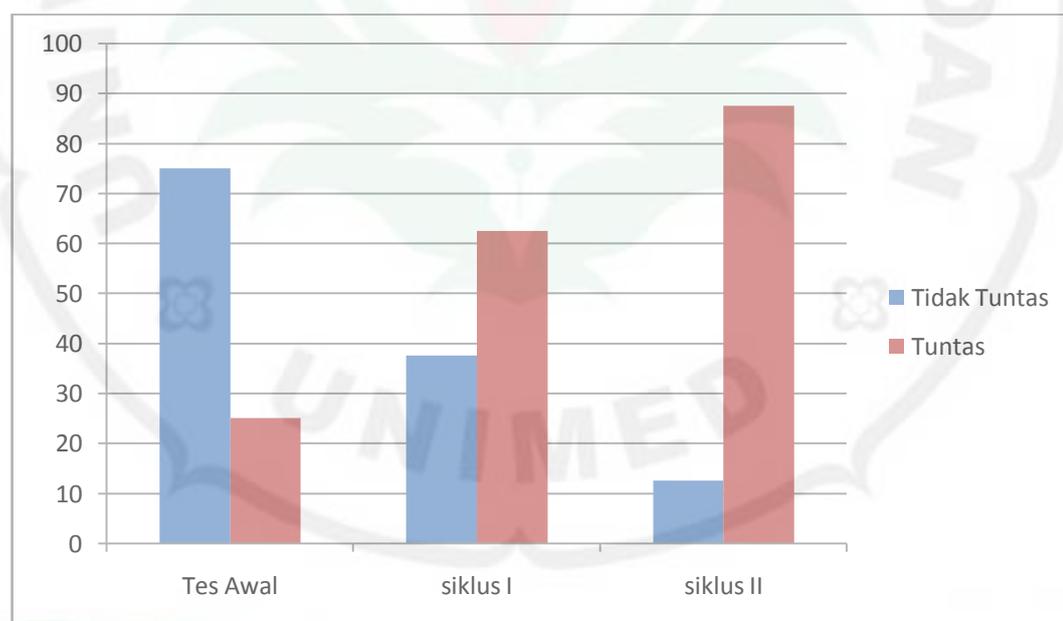
1. Masih banyak siswa yang salah pada saat melakukan teknik dasar passing bawah yang benar. Maka pada siklus II guru menggunakan gaya mengajar penguatan umpan balik. Kembali dengan berbagai variasi. Siswa diharapkan mampu melakukan teknik dasar passing bawah yang benar.
2. Masih banyak siswa yang bingung dengan gaya mengajar yang dipakai guru, maka siklus II guru menjelaskan kembali tujuan pembelajaran dan memberikan pemahaman tentang tugas-tugas yang akan dilakukan siswa. Siswa diharapkan mampu membuat gambaran visual berdasarkan pikirannya sendiri melalui bimbingan guru.

Pembelajaran menggunakan gaya mengajar penguatan umpan balik pada siklus I ini belum sesuai yang diharapkan dan hasil belajar siswa juga masih rendah. Berdasarkan hasil penelitian setelah pemberian tindakan pengajaran melalui penerapan gaya mengajar penguatan umpan balik pada siklus I dinilai rata-rata tes hasil belajar I adalah 72,5 dengan tingkat ketuntasan belajar 62,5%.

Pada pembelajaran di siklus II dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan aktifitas belajar siswa dari siklus sebelumnya. Peningkatan ini terjadi telah diberikan pembelajaran melalui penerapan gaya mengajar penguatan umpan balik yang dirancang pada siklus II yang beracuan pada refleksi dan pengalaman

siklus I. pada tes hasil belajar II nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 80 dengan tingkat ketuntasan 87,5%. Dengan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu sebesar 7,5 dan peningkatan ketuntasan klasikalnya sebesar 25%. Dari hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa melalui penguatan umpan balik dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas XI IPA 2 SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2010/2011.

Untuk lebih jelasnya mengenai data hasil penelitian, maka dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut ini:



Gambar 6. Grafik persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes awal, siklus I dan siklus II

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hal itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran melalui penguatan umpan balik dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas XI IPA 2 SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Saran

Sebagai saran dapat diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Disarankan pada Guru Pendidikan Jasmani SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi untuk mempertimbangkan penggunaan Penguatan Umpan Balik dengan materi yang disesuaikan karena hal ini dapat membangkitkan semangat belajar siswa.
2. Dari hasil penelitian ditemukan banyak siswa tidak memahami penggunaan teknik dasar passing bawah bola voli yang benar, disarankan pada guru agar melaksanakan pembelajaran melalui Penguatan Umpan Balik ini, diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar
3. Kepada para teman-teman mahasiswa FIK UNIMED agar dapat mencoba melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan Penguatan Umpan Balik.
4. Kepada para pembaca yang mungkin akan melakukan penelitian dengan menggunakan Penguatan Umpan Balik kiranya dapat mencoba dengan materi pelajaran yang lainnya.